

BAB 1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi vokasi mengemban tanggung jawab dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten secara teori maupun terampil secara Teknik di lapangan. Untuk mengemban tanggung jawab tersebut. Maka kurikulum Pendidikan vokasi dirancang secara sistematis, yaitu memadukan pembelajaran berbasis kelas dengan pengalaman kerja nyata atau terjun ke dunia kerja sebenarnya, melalui program Praktek Kerja Lapang (PKL) atau magang. Kegiatan magang ini bukan sekedar pelengkap akademik, akan tetapi merupakan tahap terpenting yang akan menentukan mahasiswa menyelaraskan pengetahuan yang akan di peroleh di bangku perkuliahan dan kebutuhan pada dunia industri kerja nantinya.

Mengacu pada ketentuan kurikulum tersebut, Program Teknik Produksi Benih (TPB), Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember menjadikan kegiatan magang sebagai komponen wajib yang harus di tempuh oleh setiap mahasiswa. Melalui kegiatan praktek ini mahasiswa baik secara individu atau kelompok diberi kesempatan untuk mengembangkan keahlian Teknik dalam situasi kerja yang sesungguhnya, khususnya di sektor produksi benih. Kegiatan yang akan di pelajari seperti, proses pratanam hingga pasca panen. Penempatan waktu dan tempat pelaksanaan magang tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan didasari pada aktifitas kerja di lapangan dengan kompetensi inti yang diajarkan dalam program studi. Bagi mahasiswa Teknik Produksi Benih, perusaahn yang bergerak di sektor pembenihan menjadi acuan pembelajaran yang paling sejalan karena seluruh peroses pembelajaran dan kerjanya mencerminkan kegiatan materi pembelajaran yang telah di kuasai secara teoritis di perkuliahan seperti produksi benih, hingga penanganan pasca panen. Keterlibatan langsung mahasiswa dalam lingkunagn kerja industry benih di harapkan membentuk kepekaan teknis sekaligus kemampuan analisis terhadap berbagai tantangan yang muncul di lapangan.

Dari proses diatas komoditas yang menjadi factor industry pembenihan, jagung hibrida menempati posisi yang paling penting dalam menopang ketahanan pangan nasional. Benih jagung hibrida merupakan produk dari persilangan dua galur murni yang berbeda secara genotip, dan turunan pertama (f1) yang akan di hasilkan dikerenakan memiliki keterkaitan heterosis, yaitu eksprsif sifat unggul yang melapui kemampuan kedua induknya. Tingginya nilai strategis jagung hibrida berbanding lurus dengan proses produksi benihnya yang menuntut ketelitian disetiap tahapan. Tahap karakterisasi indukan ini memegang peran yang sangat fundamental, sebab kualitas benih hibrida sangat bergantung pada konsistensi sifat-sifat genetik yang diwariskan dari kedua tetuanya. Pemahaman mendalam mahasiswa terhadap proses ini akan memperkuat kapasitas mereka dalam memenuhi standar mutu yang berlaku di industri perbenihan.

Atas dasar pertimbangan kesesuain itulah, PT. Aramiss Benih Berkah yang dipilih sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang ini. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan industry perbenihan yang telah membangun system produksi benih secara terpadu, mencangkup seluruh tahap budidaya di lahan produksi karakterisasi, seleksi indukan. Pemananen dan penanagan pasca panen. Keberadaan system kerja yang terstruktur di PT. Armiss Benih Berkah memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengamati setiap tahap tahap, memahami dan ikut serta secara aktif dalam proses produksi benih jagung hibrida yang mengikuti standar industry yang berlaku di perusahaan.

Dengan terlibat secara langsung dalam aktivitas kerja di PT. Aramiss Benih Berkah, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga membangun kemampuan berpikir kritis dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan persoalan yang dijumpai di lapangan. Pengalaman tersebut bekal penting bagi mahasiswa dalam memasuki dunia kerja, terutama di sektor industri benih. Lebih jauh, penguatan kapasitas individu mahasiswa melalui kegiatan magang ini diharapkan turut berkontribusi dalam mendorong kemajuan industri perbenihan nasional secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang yang telah dirancang sedemikian rupa, maka terdapat beberapa tujuan serta manfaat yang dilaksanakan di PT. Aramis Benih Berkah, diantaranya:

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

- a. Wawasan dan keterampilan, dapat serta pengalaman dengan mengenali kegiatan – kegiatan dilapang kerja, dapat menarik kesimpulan dan memecahkan permasalahan yang ada di dalam kegiatan yang berkaitan di PT. Aramis Benih Berkah, terutama permasalahan pada produksi Benih Jagung (*Zea mays L.*) Hibrida.
- b. Memahami dan melaksanakan kegiatan secara langsung Teknik dan budidaya produksi benih jagung di tempat magang dengan dasar teori yang telah dipelajari dalam kuliah dan membandingkan dengan penerapan di dunia kerja.
- c. Memperoleh pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja sehingga mahasiswa dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan kerja.
- d. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis perbedaan metode antara teori dan praktek kerja sesungguhnya di PT. Aramis Benih Berkah
- e. Menjalin hubungan baik dengan baik antara perguruan tinggi dengan pihak Perusahaan

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

- a. Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan proses produksi benih jagung manis hibrida di PT. Aramis Benih Berkah
- b. Mampu memahami proses produksi benih hibrida, benih induk dan pengamatan karakter tanaman calon hibrida baru di PT. Aramis Benih Berkah.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

- a. Terlatih dalam mengerjakan pekerjaan di lapangan dan mampu menerapkan keterampilan yang sesuai dengan bidangnya secara langsung.
- b. Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

sehingga akan meningkatkan kepercayaan dan kematangan dirinya.

- c. Terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan seperti halnya log book.

1.3 Lokasi Magang

Magang dilaksanakan dilaksanakan di PT. Aramis Benih Berkah yang beralamat di Jalan sunan Muria RT 07 RW 02, Desa Belung, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan kegiatan magang selama empat bulan, di mulai pada tanggal 2 Februari hingga 2 Juni 2026.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung di lapangan guna mendapatkan informasi mengenai fenomena yang terjadi di lingkungan tersebut. Salah satu bentuk kegiatan dalam observasi adalah mencatat berbagai hal penting yang berkaitan dengan aktivitas yang dilaksanakan, mulai dari tahap awal hingga akhir. Pencatatan ini bertujuan untuk melengkapi data dan informasi yang telah diperoleh selama praktik langsung di lapangan.

1.4.2 Wawancara

Wawancara dilaksanakan di lingkungan perusahaan PT. Aramis Benih Berkah maupun di lokasi lahan produksi, dengan fokus pada kegiatan praktik yang sedang berjalan serta permasalahan yang ditemui di lapangan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber yang relevan, seperti pembimbing lapang, tenaga analis, dan petugas lapangan yang berada di lokasi, guna memperoleh informasi terkait kendala yang dihadapi.

1.4.3 Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang bersifat teoritis. Sumber informasi yang

digunakan meliputi buku referensi, laporan kegiatan dari instansi terkait, serta berbagai literatur pendukung lainnya yang dianggap relevan. Metode ini berfungsi sebagai landasan teori dalam menganalisis dan menyelesaikan permasalahan yang menjadi bahan kajian.

1.4.4 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilaksanakan dengan cara mengabadikan setiap kegiatan yang berlangsung, baik di area lahan produksi maupun di lingkungan Perusahaan. Seluruh aktivitas yang dijalankan didokumentasikan secara menyeluruh dari awal sampai akhir pelaksanaan. Namun, sebelum mengambil dokumentasi, diperlukan izin dari pembimbing lapang terlebih dahulu, mengingat terdapat sejumlah informasi yang bersifat rahasia bagi perusahaan. Adanya dokumentasi sangat membantu dalam memahami dan meninjau kembali setiap kegiatan yang telah dilakukan.